

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat dibentuk berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dengan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti mencapai kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal di RSI Sunan Kudus yaitu melalui pemberian motivasi pagi dan sore hari dengan beberapa materi yang diberikan. Beberapa perannya yaitu membimbing, memotivasi, dan mendo'akan.

Makna peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi kepada pasien gagal ginjal di RSI Sunan Kudus, peneliti menemukan bahwa dapat terciptanya semangat diri karena peran pembimbing rohani sangat penting bagi pasien. Pengobatan bukan hanya medis saja melainkan juga pengobatan non medis sangat pengaruh bagi kesehatan yaitu dengan pendekatan rohaniah.

2. Pengalaman materi yang digunakan pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal di RSI Sunan Kudus adalah ibadah, aqidah dan akhlaq. Makna materi yang digunakan pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi kepada pasien gagal ginjal di RSI Sunan Kudus, peneliti menemukan bahwa ketika pasien diberikan sakit supaya pasien selalu mengingat Allah dengan menerapkan materi-materi yang telah diberikan petugas bimroh untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah.

Pengalaman metode yang digunakan pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal di RSI Sunan Kudus menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung yaitu secara *face to face*. Sedangkan metode tidak langsung dengan audio misalnya isi ceramah, murottal ayat-ayat suci Al-Qur'an, dan shalawat. Makna metode yang digunakan pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi kepada pasien gagal ginjal di RSI Sunan Kudus, peneliti menemukan bahwa untuk membantu proses penyembuhan pasien, jika metode ceramah tersebut pasien tidak paham maka dengan cara demonstrasi yaitu praktik langsung kepada pasien.

3. Pengalaman dan makna hasil dari peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal yakni

untuk membentuk mental agama yang baik bagi pasien gagal ginjal. Jika mental agama pasien gagal ginjal baik maka perkembangan kesehatan pasien tumbuh sesuai yang diharapkan, yaitu pasien gagal ginjal memiliki kesehatan mental yang baik karena adanya motivasi yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits yang diberikan oleh petugas bimroh.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian tentang peran pembimbing rohani Islam dalam Pemberikan motivasi pada pasien gagal ginjal di RSI Sunan Kudus, serta kesimpulan yang dicapai, peneliti membuat rekomendasi yang dapat menguntungkan pihak-pihak yang terlibat dalam temuan penelitian, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas bimbingan kepada semua pasien, terutama pasien gagal ginjal. Berikut saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi petugas bimroh

Petugas pembimbing rohani RSI Sunan Kudus untuk meningkatkan pelayanan bimbingan spiritual atau keagamaan kepada pasien gagal ginjal, karena kegiatan ibadah sangat dipengaruhi oleh pemahaman agama masing-masing. Sangat penting untuk melengkapi petugas konseling spiritual dengan staf profesional agar dapat memberikan layanan yang lebih lengkap, profesional, dan maksimal.

2. Bagi pasien gagal ginjal

Diharapkan dapat membantu meningkatkan semangat diri dan membentuk mental agama yang sehat dan baik, mampu menerima diri, sabar, ikhlas menghadapi ujian berupa sakit dan tawakkal kepada Allah, dengan adanya pelayanan motivasi spiritual di RSI Sunan Kudus, sehingga motivasi spiritual kepada pasien bekerja dengan lancar dalam upaya menstimulasi pasien gagal ginjal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada topik yang sama disarankan untuk melengkapi penelitian. Dengan menggunakan metode dan teknik penelitian lain yang lebih detail dan terperinci dalam analisis kemudian dapat dikembangkan agar lebih menarik serta bervariasi, karena mengingat kemampuan yang dimiliki penulis masih terbatas.